

ABSTRAK

Dualisme pasar tradisional dan pasar modern mendorong terjadinya fenomena dinamika pasar tradisional dan pasar modern di ruang kota. Dinamika keberadaan pasar tradisional dan pasar modern tidak lepas dari preferensi masyarakat. Saat ini terdapat 5 pasar modern dan 5 pasar tradisional di Kecamatan Banyumanik. Pasar Banyumanik yang merupakan satu-satunya pasar tradisional di Kelurahan Banyumanik mengalami penurunan okupansi pedagang pasca pembangunan kembali. Namun hal tersebut tidak terjadi pada beberapa pasar tradisional lainnya di Kecamatan Banyumanik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mengkaji faktor yang berpengaruh terhadap preferensi pemilihan pasar tradisional dan pasar modern di Kecamatan Banyumanik.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 98 ibu rumah tangga di Kelurahan Banyumanik. Metode analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, network analysis, analisis faktor, dan analisis spasial. Karakteristik yang membedakan pemilih pasar tradisional dan pasar modern adalah pendapatan, keragaman moda kendaraan, dan waktu favorit berbelanja. 84,7 % masyarakat Kelurahan Banyumanik masih menyukai berbelanja di pasar tradisional, sementara itu 40,8 % masyarakat memilih juga pasar modern. Pasar favorit masyarakat adalah Pasar Rasamala. Frekuensi kunjungan ke pasar tradisional rata-rata dalam sebulan sebanyak 9 kali, sedangkan pasar modern sebanyak 2 kali. Preferensi akses dan waktu kedua jenis pasar adalah berlokasi 1,5-3 km dari rumah dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 15 menit.

Mayoritas memilih jenis pasar tradisional dikarenakan keterjangkauan harga barang, keberagaman barang, dan suasana hubungan sosial. Faktor-faktor yang menjadikan lokasi pasar tradisional menjadi preferensi masyarakat adalah keamanan tempat dan kualitas barang, sedangkan pasar modern hanya keamanan tempat. Rekomendasi yang diusulkan adalah penyusunan indikasi program revitalisasi pasar tradisional lingkungan yang memperhatikan keamanan tempat dan penyediaan komoditas berkualitas dalam rangka pengembangan zona perdagangan. Dinas Perdagangan Kota Semarang dapat memperhatikan aspek keamanan tempat dan aspek ketersediaan komoditas berkualitas yang disediakan oleh Pasar Banyumanik.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Pasar Modern, Faktor, Banyumanik